

BAB 3

METODE DAN STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus yaitu menggambarkan bagaimana penerapan *vulva hygiene* pada pasien *post partum* dengan masalah keperawatan resiko infeksi di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini 1 orang yang mengalami masalah keperawatan resiko infeksi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Pasien *post partum* dengan luka jahitan perineum
 - b. Pasien Bersedia menjadi responden
 - c. Pasien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif
2. Kriteria eksklusi
 - a. Pasien yang tidak memiliki robekan perineum
 - b. memenuhi 2 hari perawatan

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
<i>Vulva hygiene</i>	Tindakan membersihkan <i>vulva</i> mulai dari penulis mencuci tangan dan menggunakan handsoon lalu penulis membersihkan <i>vulva</i> dari labia mayora kiri, kanan, labia minora bagian kiri, kanan, vestibulum, perineum, arah dari atas ke bawah dengan kasa basah nacl (1 kapas 1 kali usap) sampai bersih, keringkan <i>vulva</i> dengan handuk bersih dan kering, berikan betadin dengan menggunakan kasa pada luka perineum lalu ganti pembalut secara teratur terutama jika masih banyak darah <i>vulva hygiene</i> di lakukan 2 kali sehari.	Resiko infeksi tidak terjadi setelah dilakukan <i>vulva hygiene</i>

Resiko Infeksi	Risiko infeksi keadaan ibu yang berpotensi mengalami infeksi (peradangan) akibat masuknya kuman ke dalam alat-alat genitalia selama atau setelah proses persalinan dan nifas.	Resiko infeksi tidak terjadi di lakukan dengan sop dan lembar observasi reeda
----------------	---	---

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan untuk KTI ini adalah berupa tindakan dan evaluasi. Pada tahap Tindakan, alat yang di gunakan adalah handscoon, alat tensimeter, termometer, oksimetri, SOP, lembar *Numeric Rating Scale*, format pengkajian, serta segala tindakan di lakukan sesuai dengan SOP yang sudah di sediakan. Berikut tanda REEDA terdapat pada tabel dibawah ini::

Tabel 3.2 Lembar Observasi Tanda Reeda

Tanda Reeda	Skor			
	0	1	2	3
Reedness (Kemerahan)	Tidak ada	0,25 cm diluar kedua sisi luka	Antara 0,25 – 0,5 cm diluar kedua sisi luka	>0,5 cm di luar kedua sisi luka
Echymosis (Perdarahan Bawah Kulit)	Tidak ada	Mencapai 0,25 cm di kedua sisi luka atau 0,5 cm di salah satu sisi luka	0,25-1 cm di kedua sisi luka atau 0,5-2 cm di salah satu sisi luka	> 1 cm di kedua sisi luka atau > 2 cm di salah satu sisi luka
Edema (Pembengkakan)	Tidak ada	< 1 cm dari luka insisi	1-2 cm dari luka	> 2 cm dari luka insisi
Discharge (Perubahan Lochea)	Tidak ada	Serum	Serosanguineous	Berdarah, purulent
Approximation (Penyatuan Jaringan)	Tidak ada	Kulit tampak terbuka < 3 cm	Kulit dan lemak subkutan tampak terpisah	Kulit subkutan dan fascia tampak terpisah

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan studi kasus yaitu:

1. Wawancara, merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dimana penulis memperoleh data dan informasi dari klien, keluarga klien, dan perawat ruangan. Penulis melakukan wawancara tatap muka secara langsung di ruang kebidanan lantai II Edelweis.
2. Observasi dan pemeriksaan fisik serta melakukan *vulva hygiene* pada klien:
 - a. Observasi yang dilakukan adalah tindakan dengan mengamati kondisi klien
 - b. Pemeriksaan fisik yaitu, inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi
3. Studi dokumentasi, metode yang dipakai dengan meninjau hasil pemeriksaan diagnostik dan informasi lain yang sesuai dengan kondisi klien. Studi kasus ini dilakukan dengan melihat rekam medis pasien, termasuk catatan kunjungan, hasil pemeriksaan laboratorium yang relevan, dan data pengobatan pasien.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Penulis melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing di kampus, kemudian penulis mendapatkan izin mengambil data di Rumah Sakit handayani, lalu melaksanakan praktik untuk mendapatkan data pengkajian dengan membuat *inform consent* pada pasien dan keluarga. Setelah itu Langkah pengambilan data dengan melakukan observasi dan wawancara.
2. Prosedur Asuhan Keperawatan
 - a. Menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi
 - b. Memberikan penjelasan kepada klien terkait dengan laporan kasus, setelah pasien paham maka klien dianjurkan mengisi *informed consent* dan kontrak waktu selama 3 hari perawatan
 - c. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk melakukan *vulva hygiene*
 - d. Melakukan intervensi keperawatan
 - e. Melakukan penerapan *vulva hygiene* pada klien sesuai SOP yang ditetapkan mulai dari fase pra interaksi sampai dengan fase terminasi.
 - f. Melakukan evaluasi *vulva hygiene* selama 3 hari.

- g. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan Tindakan *vulva hygiene*
- h. Penyelesaian laporan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan Tindakan *vulva hygiene*

G. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan di Rumah Sakit Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Fokus Tindakan keperawatan adalah Tindakan *vulva hygiene* pada pasien *post partum*. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 10 sampai dengan 13 Maret tahun 2025

H. Penyajian Data

Analisis resiko infeksi dan penyajian data dalam studi kasus ini adalah berupa gambaran deskripsi yang disajikan dalam bentuk narasi, table, dan gambar.

I. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data studi kasus ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yang antara lain:

1. Menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian (*respect for human dignity*).

Penulis sudah memberikan informasi penelitian kepada klien dan keluarga, yaitu informasi mengenai perawatan perineum menggunakan Teknik *vulva hygiene*, tujuan, dan manfaat latihan. Penulis tidak melakukan suatu paksaan apapun. Segala keputusan diserahkan kembali oleh klien dan keluarga untuk bersedia atau tidaknya untuk menjadi responden penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Penulis bertanggung jawab atas perlindungan privasi responden. Data tentang membersihkan perineum dengan teknik *vulva hygiene* klien dirahasiakan hanya digunakan untuk tujuan pendidikan dan hasil tidak disebarluaskan.

3. Memegang prinsip keadilan & kesetaraan (*respect for justice inclusiveness*).
Penulis membersihkan luka perineum dengan teknik *vulva hygiene* adil tanpa membeda-bedakan ras, agama, suku, budaya, penghasilan, dan sumber pembiayaan kesehatan.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari penelitian (*balancing harm and benefits*).
Meminimalisir dampak negatif/resiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien dengan cara membantu klien mengajarkan melakukan *vulva hygiene*, menyediakan lingkungan yang aman selama di ruangan, dengan melakukan tindakan *vulva hygiene* maka akan dapat menurunkan resiko infeksi.